BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketersediaan sumber daya manusia di Indonesia cukup tinggi, namun karena pentingnya sumber daya manusia pada suatu perusahaan menyebabkan tingkat selektif perusahaan dalam memilih calon karyawannya untuk diangkat menjadi karyawan tetap. Karyawan tetap adalah aset utama perusahaan yang menjadi perencanaan aktif dalam kegiatan. Sementara karyawan kontrak merupakan karyawan yang bekerja pada suatu instansi dengan masa kerja yang di dasari atas suatu perjanjian atau kontrak.

PT. Megah Surya Pertiwi adalah perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang merupakan perusahaan penanaman modal dalam negeri dan bergerak pada bidang pertambangan Nikel dan Mineral Pengikutnya (DMP), Perusahaan telah memiliki izin tambang sesuai dengan surat keputusan Bupati Halmahera Selatan No.55 Tahun 2010 tanggal 22 maret tentang penyesuaian KP-Eksplorasi menjadi persetujuan Izin Usaha Pertambangan (IUP) eksplorasi bahan galian nikel DP seluas 2.483 Ha di desa Kawasi dan sekitarnya,kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan atas nama PT. Megah Surya Pertiwi

Selama ini penentuan pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap di PT. Megah Surya Pertiwi masih dilakukan dengan cara yang kurang efisien, belum ada sistem pendukung keputusan yang valid. Karena banyaknya karyawan kontrak yang harus diseleksi satu persatu untuk dijadikan karyawan tetap, Sehinga kemungknan terjadi kesalahan yang menyebabkan pengangkatan

karyawan kontrak menjadi karyawan tetap tidak sering tidak memenuhi kriteria yang dibutuhkan perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi dengan membuat sistem pendukung keputusan (SPK) untuk mempercepat dan mempermudah bagian HRD dalam mengambil keputusan pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap yang sesuai dengan profil perusahaan dan kriteria yang dibutuhkan.

Perusaahan akan menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan dari perusahaan dalam memilih karyawan tetap. Karena dalam pemilihan karyawan harus benar dilakukan dengan teliti agar menghasilkan karyawan yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan beban kerja yang akan diberikan oleh perusahaan. Sistem pendukung keputusan pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap ini mencakup tiga proses yaitu input data karyawan kontrak, menggunakan metode profile matching untuk mencari kriteria yang paling mendekati profil ideal perusahaan dan output yang dihasilkan yaitu rekomendasi karyawan kontrak yang akan diangkat menjadi karyawan tetap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, permasalahan yang akan diangkat adalah: Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk proses pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap pada PT. Mega Surya Pertiwi dengan menggunakan metode *Profile Matching* .

1.3 Ruang Lingkups

Adapun ruang lingkup yang akan akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah data karyawan kontrak di PT. Mega Surya Pertiwi
2. System digunakan untuk menyeleksi karyawan kontrak menjadi karyawan tetap
3. Kriteria dalam penelitian ini yaitu :
    a. Kemampuan
        1) Skill bidang kerja
        2) Konsentrasi
        3) Sistematika berpikir
        4) Imajinasi kreatif
    b. Sikap kerja
        1) Ketelitian
        2) Tanggung jawab
        3) Dorongan berprestasi
        4) Pengendalian perasaan
    c. Perilaku
        1) Kekuasaan
        2) Pengaruh
        3) Kejujuran
        4) Kedisiplinan
4. Sistem pendukung keputusan yang dirancang hanya melakukan penilaian terhadap karyawan kontrak
5. Metode yang digunakan adalah metode *profile matching*

6. Target keluaran sistem berupa hasil keputusan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan pengangkatan karyawan kontak menjadi karyawan tetap menggunakan metode *profile matching* untuk dapat digunakan pihak managerial di PT . Megah Surya Pertiwi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi adalah untuk membantu pihak perusahaan dalam hal ini PT. Wanatiara Persada dalam mengambil keputusan untuk menentukan siapa yang layak diangkat menjadi karyawan tetap dengan melihat nilai dari beberapa kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan.